

It's hues that make a rainbow: a study on experience, value and the sense of identity amongst the Indonesian debating community

Sherria Puteri Ayuandini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=117050&lokasi=lokal>

Abstrak

Debat kompetitif pertama kali diperkenalkan di Indonesia sepuluh tahun silam. Semenjak saat itu, debat kompetitif telah berkembang dengan pesat dan melahirkan komunitas debat yang hidup di tengah-tengah anak muda di Indonesia. Sebagai sebuah fenomena, debat kompetitif telah lama dikenal sebagai alat pembelajaran yang dapat digunakan oleh para praktisinya untuk mendapatkan keahlian-keahlian seperti berbicara di depan publik dan berpikir kritis. Namun, studi yang berfokus pada dampak sosial dan debat kompetitif sangatlah jarang ditemukan jika tidak bisa dibilang nyaris tidak ada. Tulisan ini mengeksplorasi aspek sosial dan debat kompetitif. Terutama tentang bagaimana debat kompetitif dapat dilihat sebagai suatu bentuk laboratorium sosial mini di mana para pesertanya terkadang perlu membela sisi pandang yang tidak sejalan dengan prinsip pribadi mereka. Dengan menggunakan situasi persimpangan nilai ini sebagai jalan masuk, studi ini menggunakan pendekatan Antropologi Pengalaman (Anthropology of Experience) dan juga pendekatan Analisis Kerangka (Frame Analysis) yang dipopulerkan oleh Erving Goffman untuk memahami pengalaman para debater dalam kaitannya dengan debat dan persimpangan nilai. Penelitian ini juga mengamati aspek komunitas dan identitas yang dibentuk oleh para debater muda Indonesia. Kedua aspek ini erat kaitannya dengan ide mengenai persepsi, formulasi yang terus menerus dan kontestasi yang senantiasa terjadi atas batasan-batasan (boundaries). Secara keseluruhan, studi ini menunjukkan bagaimana komunitas, identitas dan khususnya pengalaman adalah arbitrer, cair dan fleksibel, di mana seorang individu memiliki pengaruh dan kendali yang besar terhadap bagaimana segala sesuatunya dipahami dan dimengerti.